

## ABSTRAK

Kecamatan Candisari merupakan salah satu kecamatan yang sering mengalami kejadian bencana tanah longsor. Berdasarkan data kejadian dari BPBD Kota Semarang, sepanjang tahun 2022-2023. Kecamatan Candisari mengalami 15 kejadian longsor di berbagai kelurahan yang terdampak. Kecamatan Candisari masuk dengan wilayah rawan longsor kelas menengah tinggi. Adanya permasalahan tanah longsor akan berdampak pada harga tanah di kawasan tersebut. Pembuatan zona nilai tanah 2023 mengacu pada petunjuk teknis penilaian tanah dan ekonomi pertanahan tahun 2023. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga tanah tahun 2023 akibat terjadinya tanah longsor. Berdasarkan survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa harga tanah tahun 2023 terjadi penurunan yang diakibatkan tanah longsor. Pengaruh lokasi tanah longsor terhadap perubahan zona nilai tanah mengakibatkan harga tanah mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga tanah tahun 2022. Berdasarkan data kejadian yang didapat dari BPBD Kota Semarang. Dari 85 zona dengan 264 sampel didapatkan zona dengan harga tanah tertinggi yaitu zona 19 yang memiliki harga tanah Rp 38.329.160 per m<sup>2</sup>. Sedangkan untuk zona yang memiliki harga tanah terendah adalah zona 65 yaitu dengan harga Rp 904.000 per m<sup>2</sup>. Korelasi (R) yang secara simultan antara variabel kejadian terparah RW 10 (X1) dan kejadian terparah RW 11 (X2) terhadap selisih harga tanah/ m<sup>2</sup> (Y) diperoleh nilai sebesar 0,018 dengan arah berhubungan negatif menunjukkan bahwa semakin dekat jarak dengan titik lokasi kejadian tanah longsor terparah maka harga tanah akan turun atau semakin rendah. Jika semakin jauh jarak dengan titik lokasi kejadian tanah longsor terparah maka harga tanah akan naik atau semakin tinggi.

**Kata kunci :** *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Regresi Linier, Tanah longsor ZNT (Zona Nilai Tanah)

## **ABSTRACT**

*Candisari District is one of the districts that frequently experiences landslides. Based on incident data from BPBD Semarang City, throughout 2022-2023. Candisari District experienced 15 landslides in various affected sub-districts. Candisari District is included in the high-middle class landslide-prone area. The problem of landslides will have an impact on land prices in the area. The creation of the 2023 land value zone refers to the technical guidelines for land assessment and land economics in 2023. This research aims to determine the land price in 2023 due to landslides. Based on surveys that have been carried out, it shows that land prices will decline in 2023 due to landslides. The influence of landslide locations on changes in land value zones resulted in land prices decreasing compared to land prices in 2022. Based on incident data obtained from the Semarang City BPBD. From 85 zones with 264 samples, the zone with the highest land price was obtained, namely zone 19 which had a land price of IDR 38,329,160 per m<sup>2</sup>. Meanwhile, the zone with the lowest land price is zone 65, namely IDR 904,000 per m<sup>2</sup>. Correlation (R) simultaneously (Together) between the worst incident variable RW 10 (X1) and the worst incident RW 11 (X2) on the difference in land price/m<sup>2</sup> (Y) obtained a value of 0.018 with a negative relationship direction indicating that the closer the distance from the point where the worst landslide occurred, the price of land will fall or become lower. If the distance from the point where the landslide occurs, the price of land will increase or become higher.*

**Keywords:** *Analytical Hierarchy Process (AHP), Linear Regression. Landslides, ZNT (Soil Value Zone)*